



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 29%

Date: Sunday, January 26, 2020

Statistics: 749 words Plagiarized / 2551 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

TINGKAT KESEHATAN PASAR TRADISIONAL DESA ADAT GUWANG KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR TAHUN 2016 Diah Ayu Ratih¹, I Nyoman Gede Suyasa², Ni Ketut Rusminingsih³ Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan Abstract: Public places have potential to be a spreading diseases, environmental pollution, or any other health problems.

Traditional market is one of public places which is visited by most of the people, so that there is possibility of direct or indirect disease transmission by vector such as flies. The Guwang Traditional Market is located at Street of Garuda Wisnu Guwang on 8,5 acre which has 3 main building for 64 selling blocks. The purpose of this research is to find out the health level of traditional village market at Guwang Village, Sub district of Sukawati, District of Gianyar year of 2016. The method of this research is descriptive method that is using observation sheet.

By using this method, the location of the market scored 500 points, the market building scored 1.000 points, market sanitation scored 1.348 points, clean and healthy behaviors scored 1.400 points, market security and safety scored 100 points and other facilities scored 500 points. Overall, for all those qualifications scored 4.584 points. It means that the health level of traditional village market of Guwang Village is less healthy.

To government and people are expected to maintain the market sanitation. Keywords : Market Sanitation, Traditional Market Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya.

Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk

mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya (Chandra, 2007). Pasar merupakan salah satu tempat umum yang dominan untuk dikunjungi oleh masyarakat. Pasar merupakan suatu tempat bertemunya penjual dengan pembeli, dimana penjual dapat memperdagangkan barang dagangannya dan membayar retribusi.

Sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara vektor seperti lalat. Oleh karena itu aspek kesehatan dan sanitasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan (Suparlan, 2008). Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat pasar harus memenuhi persyaratan kesehatan baik dari segi sanitasi maupun dari konstruksi.

Pasar sehat merupakan tempat dimana semua pihak-pihak terkait bekerja sama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi dan lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil menengah, dengan skala usaha kecil dan model kecil, dengan proses jual beli melalui tawar-menawar.

Pasar Tradisional Desa Adat Guwang terletak di Jalan Garuda Wisnu, Guwang dengan luas tanah 8,5 are yang terdiri dari 3 los dan 64 pedagang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang, kondisi kesehatan pasar masih buruk. Terlihat dari konstruksi bangunan yang terdapat genteng yang pecah serta kayu yang lapuk.

Tempat penjualan bahan pangan basah alas pemotong (talenan) yang digunakan masih terbuat dari kayu. Pada tempat penjualan bahan pangan kering dan tempat penjualan makanan jadi/siap saji memakai meja tempat berjualan yang masih terbuat dari kayu. Fasilitas sanitasi tidak tersedia kamar mandi dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan tidak memiliki tanda simbol yang jelas, tidak tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah basah dan kering dan tidak tersedia tempat cuci tangan (washtafel).

Penataan ruang dagang di setiap los belum memiliki papan identitas, tempat penjualan bahan pangan kering, pangan basah dan makanan siap saji masih tercampur. Pada area parkir masih tergabungnya antara tempat parkir mobil, motor dan sepeda. Dari

pengamatan di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang dapat dikatakan dengan kondisi pasar yang tidak sehat akan berdampak pada ketidaknyamanan bagi pengunjung yang datang ke pasar.

Tujuan penelitian untuk mengetahui keadaan lokasi pasar, bangunan pasar, sanitasi pasar, PHBS, keamanan pasar dan fasilitas lainnya yang terdapat di pasar. Manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tingkat kesehatan pasar Tradisional Desa Adat Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2016. Dan dapat menjadi masukan bagi instansi pengelola pasar ataupun instansi terkait lainnya dalam upaya pengelolaan kesehatan pasar.

Serta manfaat teoritis dapat menambah wawasan peneliti dan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu Kesehatan Lingkungan khususnya yang terkait dengan Sanitasi Tempat-Tempat Umum. Metode Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang tingkat kesehatan Pasar Tradisional Desa Adat Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2016.

Variabel penelitian ini meliputi lokasi pasar, bangunan pasar meliputi penataan ruang dagang, ruang kantor pengelola, tempat penjualan bahan pangan dan makanan, tempat penjualan bahan pangan kering, tempat penjualan makanan jadi/siap saji, area parkir, dan konstruksi (atap, dinding, lantai, tangga, ventilasi, pencahayaan, pintu), sanitasi pasar meliputi sanitasi air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, drainase, tempat cuci tangan, binatang penular penyakit (vektor), kualitas makanan dan bahan pangan dan desinfeksi pasar, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang meliputi pedagang dan pekerja, pengunjung serta pengelola pasar, keamanan pasar dan fasilitas lainnya yang terdapat di pasar.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan membandingkan dengan persyaratan yang telah ditentukan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008, sehingga diketahui tingkat kesehatan di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar termasuk ke dalam kategori tidak sehat 0-2.966, kurang sehat 2.967-5.93, sehat 5.934-8.900 Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian Hasil penilaian dengan menggunakan formulir inspeksi pasar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, lokasi pasar memperoleh skor 500 dengan kategori sehat.

Kondisi **Pasar Tradisional Desa Adat** Guwang sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang dimana letaknya strategis, berada di tengah-tengah pusat Pemerintahan Desa, **tidak terletak pada daerah rawan** kecelakaan, **tidak terletak pada daerah bekas pembuangan akhir sampah dan** mempunyai batas wilayah yang jelas. Kondisi di lapangan menyatakan penataan ruang dagang yaitu tidak ada pembagian area sesuai dengan peruntukannya (zoning) karena tempat berjualan pedagang bercampur tanpa ada pemisah, zoning juga tidak dilengkapi dengan identitas yang lengkap, jarak tempat penampungan dengan bangunan pasar dibatasi tembok, pestisida dan bahan berbahaya beracun terpisah **dengan zona makanan dan bahan pangan.**

Kondisi di lapangan menyatakan ruang kantor pengelola **Pasar Tradisional Desa Adat** Guwang yaitu luas lantai kantor pengelola 3,9 m x 3 m sedangkan luas ventilasi 3,08 m sehingga luas ventilasi ruang kantor pengelola 26,325% dari luas lantai. Ruang kantor pengelola pasar tidak tersedia **toilet dan tempat cuci** tangan. Kondisi di lapangan menyatakan **tempat penjualan bahan pangan dan makanan** yaitu tidak ada pemisah antara penjual makanan bahan pangan basah, **bahan pangan kering dan** pangan matang atau siap saji. Meja yang digunakan terbuat dari kayu sehingga rawan untuk lapuk. **Tingginya sudah mencapai 60 cm.**

Belum tersedia sabun pada tempat cuci tangan, alat pemotong atau talenan yang digunakan pedagang masih terbuat dari kayu, tempat sampah tidak kedap air, tidak tertutup, belum **terpisah antara sampah basah dan kering** dan penyimpanan ikan segar, daging dan unggas potong yang akan dijual tidak menggunakan air pendingin atau es batu. Kondisi di lapangan menyatakan area parkir di **Pasar Tradisional Desa Adat** Guwang belum ada pemisah yang jelas atau tempat khusus untuk tempat parkir mobil, motor, sepeda, tidak terdapat tempat **khusus untuk bongkar muat** barang dagangan serta belum terdapat tanda keluar masuk kendaraan, sehingga sering terjadi kemacetan yang mengganggu pengguna jalan. Hal ini dikarenakan tidak cukupnya lahan untuk tempat parkir sehingga pemisah tempat parkir kendaraan belum dapat terlaksana.

Kondisi di lapangan menyatakan konstruksi di **Pasar Tradisional Desa Adat** Guwang yaitu pertemuan lantai dan dinding tidak lengkung (conus) dan khusus untuk los penjual daging, ikan tidak **menggunakan pintu yang dapat membuka** atau penutup **sendiri atau tirai plastik untuk menghalangi** binatang atau serangga penular penyakit. Serta atap tidak **dilengkapi dengan penangkal petir.**

Kondisi di lapangan menyatakan air bersih yang tersedia di **Pasar Tradisional Desa Adat** Guwang bersumber dari PDAM. Air bersih **tersedia dalam jumlah yang** cukup, jarak **sumber air bersih** sejauh 12 meter dengan septic tank, air bersih memenuhi syarat fisik

yaitu tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa. Namun, belum pernah dilakukan pengujian air bersih.

Kondisi di lapangan menyatakan kamar mandi yang langsung berfungsi sebagai toilet berjumlah 1 buah, belum mencukupi untuk pedagang dengan jumlah 64 pedagang, belum terpisah antara toilet laki-laki dan perempuan, belum tersedia tempat sampah yang tertutup, letak toilet berjarak lima meter dari tempat penjual makanan dan bahan pangan. Lantai kamar mandi kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dengan kemiringan cukup sehingga air yang terdapat dilantai mengalir dengan lancar.

Luas lantai kamar mandi 1,6 m x 1,6 m sedangkan luas ventilasi 1,3 m x 0,4 m sehingga luas ventilasi kamar mandi 20,31%. Kondisi di lapangan menyatakan pengelolaan sampah di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang, pada masing-masing los tidak tersedia tempat sampah sehingga sampah berceceran, tempat sampah tidak terbuat dari bahan yang kedap air, sampah masih bercampur antara sampah basah dan sampah kering, tidak tersedia TPS yang kuat dan TPS berada di jalur utama pasar. Pengangkutan sampah dilakukan satu kali sehari oleh petugas kebersihan Desa Guwang.

Kondisi di lapangan menyatakan saluran pembuangan limbah atau drainase di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang yaitu saluran limbah cair mengalir dengan lancar. Tidak ada bangunan di atas saluran. Namun saluran limbah tidak tertutup dengan kisi-kisi dan belum pernah ada pengujian kualitas limbah cair. Kondisi di lapangan menyatakan tempat cuci tangan di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang yaitu terdapat tempat cuci tangan yang menjadi satu dengan tempat mencuci bahan makanan atau perabotan. Lokasi tempat cuci tangan mudah dijangkau namun tidak dilengkapi dengan sabun.

Kondisi di lapangan menyatakan binatang penular penyakit dengan mengamati keberadaan lalat, kecoa dan tikus. Untuk pengamatan lalat dilakukan perhitungan kepadatan lalat dengan menggunakan fly grill dilakukan di dua lokasi yaitu di tempat sampah dan saluran air limbah/drainase. Hasil yang didapatkan pengukuran kepadatan kecoa di empat titik yang diukur dengan menggunakan plate/piring yaitu ditemukan adanya kecoa di empat titik pengukuran.

Untuk populasi tikus terdapat tanda-tanda populasi tikus, hal ini dikarenakan adanya kotoran tikus. Serta tidak ditemukan adanya jentik nyamuk di bak kamar mandi dan ember. Hasil wawancara dengan pihak pengelola pasar tradisional Desa Adat Guwang mengenai desinfeksi pasar yaitu belum pernah ada pembersihan pasar secara menyeluruh.

Kondisi di lapangan menyatakan pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Desa

Adat Guwang dalam berjualan sudah memakai celemek terutama pedagang daging dan ikan. Petugas yang bekerja dalam kesehariannya sudah memakai pakaian kerja dilengkapi dengan topi. Namun, pedagang dan pekerja belum berperilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.

Serta belum pernah ada pemeriksaan kesehatan bagi pedagang secara berkala. Kondisi di lapangan menyatakan pengunjung atau pembeli belum melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) karena masih terdapat pengunjung atau pembeli yang merokok dan tidak mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun setelah melakukan kontak dengan bahan makanan.

Pengelola Pasar Tradisional Desa Adat Guwang sudah pernah mengikuti kursus atau pelatihan sebanyak dua kali yang diadakan oleh Dinas Kabupaten Gianyar di bidang sanitasi dan hygiene makanan dan pangan. Kondisi di lapangan menyatakan alat pemadam kebakaran di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang belum tersedia. Kondisi di lapangan menyatakan terdapat dua orang petugas keamanan di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang. Namun belum terdapat pos keamanannya.

Hasil penilaian dengan menggunakan formulir inspeksi pasar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Penyelenggaraan Pasar Sehat, fasilitas lain yang terdapat di pasar memperoleh skor 200 dengan kategori kurang sehat. Kondisi di lapangan menyatakan tempat/sarana ibadah yang disebut Pura Melanting sudah dilengkapi dengan tempat persembahyangan dan air bersih.

Namun belum tersedia pos pelayan kesehatan dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Pembahasan Menurut Pangestika (2010), pencahayaan merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan keadaan lingkungan yang aman dan nyaman dan berkaitan erat dengan produktivitas manusia. Pencahayaan yang baik memungkinkan orang dapat melihat objek-objek yang dikerjakannya secara jelas dan cepat.

Air bersih adalah air sehat yang dipergunakan untuk kegiatan manusia dan harus bebas dari kuman-kuman penyebab penyakit, bebas dari bahan-bahan kimia yang dapat mencemari air bersih tersebut. Air merupakan zat yang mutlak bagi setiap mahluk hidup dan kebersihan air adalah syarat utama bagi terjaminnya kesehatan (Dwijosaputro, 1981).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang syarat-syarat pengawasan kualitas air, air bersih adalah air yang digunakan untuk

keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat-syarat kesehatan yaitu syarat fisik (tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa), syarat kimia (derajat keasaman pH 6,5-8,5) dan syarat bakteriologis (bakteri/virus kuman pathogen dalam air).

Menurut Mukono (2006) tempat sampah sangat diperlukan bagi pedagang agar pedagang bisa membuang sampah dengan cukup mudah tanpa meninggalkan terlalu jauh barang dagangannya, jadi tidak alasan para pedagang membuang sampah disembarang tempat karena tidak ada tempat sampah sementara. Tempat sampah sementara tersebut sangat vital karena berfungsi untuk menampung sampah sebelum dibuang/diproses di tempat pembuangan akhir.

Menurut Depkes RI (2007), mencuci tangan adalah hal penting yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan mencuci tangan secara teratur dapat mencegah kuman penyakit masuk ke dalam tubuh. Mencuci tangan adalah proses pelepasan debris dan kotoran dari permukaan kulit tangan menggunakan sabun serta air mengalir.

Tujuan mencuci tangan tersebut adalah untuk mencegah penularan infeksi. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan paradigma sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial (Depkes RI, 2002).

Simpulan dan Saran Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan keadaan lokasi Pasar Tradisional Desa Adat Guwang dikategorikan sehat dengan skor 500, keadaan bangunan di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang meliputi penataan ruang dagang, ruang kantor pengelola, tempat penjualan bahan pangan dan makanan dikategorikan kurang sehat dengan skor 1.000, keadaan sarana sanitasi di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang meliputi sanitasi air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, drainase, tempat cuci tangan, binatang penular penyakit/vektor dan desinfeksi pasar dikategorikan kurang sehat dengan skor 1.348, perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terdapat di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang meliputi pedagang dan pekerja, pengunjung dan pengelola dikategorikan kurang sehat dengan skor 1.400, keadaan keamanan yang terdapat di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang dikategorikan tidak sehat dengan skor 100, fasilitas lain yang terdapat di Pasar Tradisional Desa Adat Guwang meliputi tempat/sarana ibadah dan pos P3K dikategorikan kurang sehat dengan skor 200.

Saran Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu pengelola pasar agar lebih memperhatikan kebersihan di lingkungan pasar dan menambahkan fasilitas sanitasi diantaranya tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, menyediakan tempat

sampah di masing-masing los dan tempat sampah yang terpisah antara organik dan anorganik, kamar mandi dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, menyediakan tempat parkir khusus roda dua dan roda empat serta membuat TPS yang kuat, pedagang dan pengunjung bersama-sama menjaga kebersihan pasar dengan tidak membuang sampah sembarangan dan berperilaku hidup bersih dan sehat, pemerintah atau instansi terkait yang berada di wilayah kerja Pasar Tradisional Desa Adat Guwang agar melakukan pengawasan/pemeriksaan sanitasi pasar dan pemeriksaan kesehatan bagi pedagang.

Daftar Pustaka Chandra, Budiman. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Medan: Penerbit Buku Kedokteran EGC Depkes RI, 2002. Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Depkes RI, 2007. Tujuan Mencuci Tangan Dwijosaputro, 1981. Available online: <https://waterpluspure.wordpress.com/2014/04/04/pengertian-air-bersih-dan-air-minum/> Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat Mukono, 2006.

Makalah Kesehatan Online (available):

http://kumpulansebuahskripsi.blogspot.co.id/2015/06/ccontoh-makalah-kesehatan-tentang_99.html Pangestika, 2010. Available from:

https://www.academia.edu/4056883/Pencahayaan_merupakan_salah_satu_faktor_untuk_mendapatkan_keadaan_lingkungan_yang_aman_dan_nyaman_dan_berkaitan_erat_dengan_produkktivitas_manusia Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang syarat-syarat pengawasan kualitas air Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa Suparlan, 2008. Pedoman Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum.

Surabaya: Merdeka Print

INTERNET SOURCES:

<1% -

<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1453/1/NUR%20ALITA%20LISNAWATI%201311057.pdf>

<1% -

<https://www.thejakartapost.com/news/2016/05/05/jokowi-highlights-market-hygiene-sanitation-during-visit.html>

1% - <https://upa-fafa.blogspot.com/2014/05/sanitasi-tempat-tempat-umum.html>

<1% -

<https://kesehtankita.wordpress.com/2016/05/18/higine-sanitasi-tempat-umum-kesmas/>

1% -

<https://indonesianpublichealth.blogspot.com/2012/01/kesehatan-lingkungan-pasar.html>
2% - <http://www.indonesian-publichealth.com/syarat-kesehatan-lingkungan-pasar/>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/27228/2/4._BAB_I.pdf
2% - <https://www.calameo.com/books/00067923926cfcc942fe3>
1% -
<https://bpdbetoyoguci.blogspot.com/2014/04/peraturan-desa-betoyoguci-nomor-11.html>
1% - <http://repository.unand.ac.id/16817/1/skripsi.pdf>
1% -
<https://praja1.wordpress.com/2009/06/17/permendagri-no-42-tahun-2007-tentang-pengelolaan-pasar-desa/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/376519227/Kompilasi-Bali-Tempo-Dulu>
<1% - <https://khairul-kesling.blogspot.com/2012/11/>
1% - <https://sumarnianni.blogspot.com/2016/07/sttup-pasar.html>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/41302/Chapter%20II.pdf?sequence=4>
1% - <https://ikma10fkmua.files.wordpress.com/2012/12/sttu-puspa-agro.docx>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/293130762/JSH-V9N1>
<1% -
<https://indeksprestasi.blogspot.com/2015/03/akuntabilitas-dan-transparansi-dalam.html>
1% - <https://fancedede.blogspot.com/2012/12/sanitasi-tempat-tempat-umum.html>
<1% - http://repository.upi.edu/18503/7/D3_PER_1205413_Chapter3.pdf
<1% -
<https://www.balipuspanews.com/tahun-baru-kunjungan-ke-hidden-canyon-menurun.html>
<1% -
<https://docplayer.info/190879-Peraturan-menteri-perburuhan-nomor-7-tahun-1964.html>
<1% -
<https://auliafebrie.blogspot.com/2015/08/penyelenggaraan-dan-pengelolaan-pasar.html>
<1% -
<https://jewelrahmadhanny.blogspot.com/2013/03/karya-tulis-ilmiah-kondisi-fasilitas.html>
<1% -
<https://www.kompasiana.com/bonaboni/54f9217fa3331100448b4c84/keunikan-pasar-sinpasa>
<1% -
http://mmr.umy.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Intan-Permata-Sari_Page-122-129.p

df

< 1% -

[https://racanastkipta1304.blogspot.com/2013/11/tugas-makalah-teknikpengumpulan-d
ata.html](https://racanastkipta1304.blogspot.com/2013/11/tugas-makalah-teknikpengumpulan-d
ata.html)

< 1% - [https://issuu.com/ekonursanty/docs/sarga_nopember_2010_small_
1% -](https://issuu.com/ekonursanty/docs/sarga_nopember_2010_small_1%
1% -)

[https://mukhamad-yusuf-sakaki.blogspot.com/2013/04/contoh-skripsi-kesehatan-masy
arakat.html](https://mukhamad-yusuf-sakaki.blogspot.com/2013/04/contoh-skripsi-kesehatan-masy
arakat.html)

< 1% - <https://issuu.com/faktakarawang/docs/binder13juni2013>

< 1% - https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan_20160430

< 1% -

[https://penangkalpetirumah.wordpress.com/2015/03/21/prinsip-kerja-penangkal-petir/
< 1% -](https://penangkalpetirumah.wordpress.com/2015/03/21/prinsip-kerja-penangkal-petir/
< 1% -)

[https://id.123dok.com/document/lq5mn37y-pelaksanaan-penyelenggaraan-sanitasi-das
ar-di-pasar-tradisional-pringgand-di-kota-medan-tahun-2011.html](https://id.123dok.com/document/lq5mn37y-pelaksanaan-penyelenggaraan-sanitasi-das
ar-di-pasar-tradisional-pringgand-di-kota-medan-tahun-2011.html)

2% -

[https://id.123dok.com/document/oy8dv5zr-pelaksanaan-pengelolaan-sampah-dan-part
isipasi-pedagang-untuk-menciptakan-lingkungan-bersih-di-basement-pasar-petisah-ko
ta-medan-tahun-2012.html](https://id.123dok.com/document/oy8dv5zr-pelaksanaan-pengelolaan-sampah-dan-part
isipasi-pedagang-untuk-menciptakan-lingkungan-bersih-di-basement-pasar-petisah-ko
ta-medan-tahun-2012.html)

< 1% - <https://ikma10fkmua.files.wordpress.com/2013/05/laporan-kesling-tikus-rev.docx>

< 1% - <https://hakliboyolali.blogspot.com/2009/08/>

< 1% - https://imamfauzirohman.blogspot.com/2012/01/populasi_31.html

< 1% - http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/mkb/article/viewFile/187/pdf_71

< 1% - https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan_20130512

< 1% -

[https://metaonline.id/semptat-mencekam-suasana-pasar-induk-tanah-tinggi-tangerang-
kondusif/](https://metaonline.id/semptat-mencekam-suasana-pasar-induk-tanah-tinggi-tangerang-
kondusif/)

< 1% - <https://drmidtah.blogspot.com/2010/01/>

< 1% -

<https://www.idntimes.com/health/fitness/nena-zakiah-1/fakta-unik-mencuci-tangan>

< 1% -

[https://kphtasikmalaya.blogspot.com/2013/09/pelatihan-pertolongan-pertama-pada.ht
ml](https://kphtasikmalaya.blogspot.com/2013/09/pelatihan-pertolongan-pertama-pada.ht
ml)

1% -

[https://enggapurbandari.blogspot.com/2017/03/laporan-praktikum-slm-parameter.htm
l](https://enggapurbandari.blogspot.com/2017/03/laporan-praktikum-slm-parameter.htm
l)

1% -

[https://bliexperience.wordpress.com/2016/02/27/faktor-pencahayaan-terhadap-kenyam
anan-produktivitas/](https://bliexperience.wordpress.com/2016/02/27/faktor-pencahayaan-terhadap-kenyam
anan-produktivitas/)

1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/49756/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
<1% - <https://brainly.co.id/tugas/24725109>
1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28190/Chapter%20II.pdf?sequence=4>
<1% - <https://inspeksisanitasi.blogspot.com/2009/03/>
<1% - <http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S54753-Danti%20Haryuni>
1% - <http://www.mausehat.com/budayakan-cuci-tangan-yang-baik-dan-benar/>
<1% -
<https://gaya.tempo.co/read/1282068/rajin-cuci-tangan-upaya-cegah-penyakit-di-musim-hujan>
1% - <http://resepsehat.biz/cara-cuci-tangan-versi-depket/>
1% - <https://finallyferullo.com/12-contoh-poster-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat/>
1% -
<https://karyatulisakbid.blogspot.com/2011/11/193-193-gambaran-pengetahuan-siswa-smpn.html>
<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/27september2016>
<1% - <https://dciesm.blogspot.com/2009/>
<1% - <https://moondoggiesmusic.com/contoh-makalah/>
<1% - <https://poenixarmy.blogspot.com/2014/08/>
<1% - <https://thekarmis.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% - <https://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/07/sampah-masalah-dan-solusi.html>
<1% - <http://repository.fisip-untirta.ac.id/719/1/skripsi%20full%20-%20Copy.pdf>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/61443/Reference.pdf;sequence=2>
<1% -
<https://www.indonesian-publichealth.com/aspek-kesehatan-penyediaan-air-bersih/>
<1% -
<https://docplayer.info/91295636-Penerapan-hygiene-dan-sanitasi-hotel-graha-timoho-yogyakarta.html>